

STABILISASI EKONOMI DALAM EKONOMI ISLAM

Oleh : Madnasir

Abstrak

Salah satu dari beberapa nilai dasar ekonomi islam sebagai implikasi dari asas filsafat tauhid ialah: kesaeimbangan (equilibrium). Yang pengaruhnyaterlihat pada berbnagai aspek tingkah laku eonomi muslim ,misal kesederhanaan (moderation) , berhemat (parsimony)dan menjauhi pemborosan (extravagance) . konsep keseimbangan ini tidak hanya timbangan kebaikan hasil usahanya diarahkan untuk dunia dan akhirat saja.tetapi juga berkait dengan kepentingan (kebebasan) perorangan dengan kepentingan umum yang harus dipelihara . growth, with , equity, tampil dalam kehidupan ekonomi masyarakat . dan kesimbangan antar hak dan kewajiban.

Kata Kunci : *Ekonomi Islam, Stabilisasi Ekonomi*

A. Pendahuluan

Dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, manusia tidak terlepas dari usahanya guna memenuhi kenutuhan hajat hidupnyadidunia ini. Tentunya ia harusberinteraksi terlebih dahulu dengan orang lain karena manusia sebagai *homo economicus*. Dalam hal ini tentunya, harusnya adanya penekanan agar manusia tidak menyalahi dari sistem ekonomi yang dapat mengganggu keseimbangan pasar.

Oleh sebabitu, perlu diarahkan secara mendasar kepada para konsumen mengenal penggunaan atau pemanfaatan hasil produksi atas suatu produk tertentu. Dalam kajian ini menyajikan secara rinci mengenal peranan stabilisasi dalam kegiatan neraca keuangan menurut kerangka kerja ekonomi islam dalam upaya memajukan perkembangan ekonomi seperti yang terjadi di beberapa negara islam untuk lebih dekat megetahui rencana kebijakan dalam pengembangan ekonomi. Serta alokasi dan fungsi zakat dalam rangka menciptakan pemerataan ekonomi disemua lapisan masyarakat diantara menentukan pertumbuhan dan keadilan ekonomi.

B. Pembahasan

Di era klasik tradisi pengumpulan modal merupakan perbincangan tentang faktor utama dalam pengembangan ekonomi. Dalam melihat pengumpulan modal harus memiliki surplus (kelebihan) masyarakat diistilahkan sebagai bagian dari produk itu merupakan kesalahan besar seperti dipotong “ biaya produksi “ termasuk produksi yang telah dipakai dan gaji yang tinggi diperlukan untuk menopang ketenagakerjaan. Semetara ekonomi diera neo klasik , bagaimanapun perubahan tekanan kepada arus istilah yang luas mengenai statistik pertumbuhan. Wilayah ini khusus menyorotib kepada semua jenis ekonomi yang bersifat

keseimbangan dalam ekonomi dengan melihat beberapa faktor kesulitan dalam produksi atau kekhawatiran sumber-sumber pendapatan.

Menarik untuk dicatat bahwa suatu bangunan yang berlandaskan jumlah model matematis dalam menjelaskan hubungan antara tabungan, penanaman modal, dan hasil pertumbuhan dengan menekankan pendapat faktor utama yang disiapkan oleh para ekonom untuk menggantikan pandangan kaum ortodox. Menonjolnya pandangan ini, bagaimanapun juga, dengan tegas. Hal itu memberikan kesan bahwa semua lebih mementingkan pertambahan pendapatan asli berdasarkan penambahan pengumpulan modal tersebut.⁷⁶

Terkait dengan hal tersebut, bahwa dalam Islam terdapat salah satu terapi untuk masalah modal ini yaitu: disamping Islam mengizinkan hak milik atas modal, ia juga berusaha dengan cara-cara lain agar modal tersebut jangansampai terpusat pada beberapa tangan saja yaitu: dengan diharamkannya peminjaman modal dengan menarik bunga, yakni dengan pengharaman riba.

Selain itu pula, jika individu menabung, mereka dipaksa untuk mencari tempat-tempat yang menguntungkan dalam menginvestasikan dananya untuk menggantikan preferensi waktu positif yang mereka miliki, efek erosi inflasi, dan ketidakpastian masa depan sehubungan dengan pendapatan dan kebutuhan konsumsi. Tak ada alasan untuk menduga efek negatif dari preferensi waktu yang positif dan inflasi pada tabungan sejauh hal itu ada tak dapat digantikan secara efektif oleh pendapatan dari dan apresiasi dalam investasi dengan penyertaan modal. Tabungan akan mengucur ke dalam investasi dengan penyertaan modal. Tabungan akan mengucur ke dalam investasi penyertaan modal dengan tujuan seperti ini, terutama jika semua investasi – karena harus didasarkan pada penyertaan modal dan tak ada alternatif rasional lain yang tersedia kecuali menyimpan tabungan di bawah bantal, yang tidak menghasilkan keuntungan apa pun.⁷⁷

Pentingnya penyusunan hasil produksi Tesis ini mengenai lebih jauh semua kenaikan hasil produksi tidak boleh melampaui kebutuhan untuk umat manusia dan kesejahteraan masyarakat umum sama-sama penting dalam merancang hasil produksi. persoalan yang nampak adalah dalam semua cakupan bidang ekonomi dan terutama sekali adalah soal kemiskinan dan kemajuan secara merata ini dihubungkan kepada penilaian terhadap beberapa pendapatan asli setiap orang. memaksimalkan hasil produksi diatur dengan alasan keuntungan dan siap dilaksanakan mekanisme pasar ini adalah sangat memungkinkan untuk ditetapkan pola yang ada terhadap hasil produksi dan memajukannya hal ini jelas sangat menyulitkan dengan melihat pada pola konsumsi yang berlebihan. kini dunia telah berada dalam kelaparan dan wabah penyakit untuk mendapatkan perhitungan kemakmuran masyarakat umum adalah dari para konsumen yang hanya cenderung memilih untuk mengubah kepemilikan barang tak bergerak karena beberapa faktor pekerjaan. Anggapan ini tentunya fakta menunjukkan bahwa kerja budaya memaksimalkan barang – barang materi dan kebutuhan

⁷⁶. Almuadudi, Abu A'la. *Masalah ekonomi dan pemecahannya menurut Islam*, alih bahasa: Adnan Syamni, cetakan kesatu, Media Dakwah Jakarta 1985.

⁷⁷ *ibid*

lainnya. Teori –teori mengenai pertumbuhan ekonomi tentunya juga mengacu mewujudkan memaksimalkan semua barang –barang dalam pelayanan , terlepas dari apakah benar atau tidak yang jelas mereka merasa puas dan yang manakah oleh masyarakat berguna atau tidak berguna bagi masing –masing orang atau sebagian orang dalam memilihnya . Sebenarnya mereka boleh menjalani hal itu namun berbahaya bagi keselamatan umat manusia. Hanya saja apabila barang – barang hasil produksi itu dan beberapa peralatan lainnya adalah secara sengaja dikaitkan kepada beberapa keperluan masyarakat dan masing –masing individu dengan dibatasi pada penguasaan pemakai dari golongan orang kaya dan perubahan pola kerja karena budaya pasar modern dapatlah terwujudnya kesejahteraan umat manusia adalah mengejar keuntungan dan kemajuan.⁷⁸

Salah satu dari beberapa nilai dasar ekonomi islam sebagai implikasi dari asas filsafat tauhid ialah: kesaeimbangan (*equilibrium*). Yang pengaruhnyaterlihat pada berbnagai aspek tingkah laku eonomi muslim ,misal kesederhanaan (*moderation*) , berhemat (*parsimony*)dan menjauhi pemborosan (*extravagance*) . konsep keseimbangan ini tidak hanya timbangan kebaikan hasil usahanya diarahkan untuk dunia dan akhirat saja.tetapi juga berkait dengan kepentingan (kebebasan) perorangan dengan kepentingan umum yang harus dipelihara . growth, with , equity, tampil dalam kehidupan ekonomi masyarakat . dan keseimbangan antar hak dan kewajiban. Surat albaqoroh : 201 (lihat juga surat al-furqan : 67) , sering dipakai relevansinya dengan nilai keseimbangan . konsep kesederhanaan berlaku dalam tingkah laku ekonomi terutama dalam menjauhi konsumerisme.

Kalau melihat pada ilmu ekonomi islam membangun suatu gambaran ideal mengenai suatu ekonomi di mana individu –individu. Perusahaan –perusahaan dan pemerintah pemerintah harus menjadi “ islami “ .Hal ini menunjukkan bahwa “ kemakmuran “ (*welfare*) dapat dimaksimumkan kedalam dunianya sendiri . ekonomi islam terlibat untuk meyakinkan pemerintah-pemerintah dan pengusaha-pengusaha bahwa dunia ideal itu adalah yang terbaik dan semua yang mungkin dan bahwa suatu penunjukkan dari strukturnya akan lebih adaptif.⁷⁹

Untuk mencermati persoalan rancangan hasil produksi tersebut perlu kiranya merujuk kepada konsep islam , sebab pada sistem pasar persaingan bebas, produksi barang didasarkan atas corak permintaan konsumen. Selain itu lazimnya produsen akan selalu berusaha untuk memaksimumkan keuntungannya. Namun demikian apabila aktivitas produsen dipengaruhi oleh semangat ruh islam maka aktivitasnya dalam memproduksi barang dan mencari keuntungan akan selalu diselaraskan dengan norma- norma yang ada dslam ketentuan syariat islam. Pola produksi yang dipengaruhi semangat islam harus yang berikut ini :

- a). Barang dan jasa yang haram tidak akan diproduksi atau dipasarkan.Maksudnya pengusaha tidak memproduksi barang dan jasa yang bertentandangengan norma islam.
- b). produksi barang yang bersifat kebutuhan sekunder dan tersier disesuaikan dengan permintaan pasar. Dalam hal iini produsen dalam

⁷⁸ .A. Islahi, konsep Ekonomi ibu taimiyah, Bina Ilmu. Surabaya. 1997

⁷⁹ M Umer chapra, Islam dan tantangan Ekonomi. Risalah Gusti. Surabaya. 1999

memproduksi barang dan jasa tidak harus mempertimbangkan dengan seksama kemampuan dan kebutuhan masyarakat (dengan tujuan untuk memperoleh untung yang sebesar-besarnya).

- c). produsen hendaklah melakukan kontrol (mempertimbangkan sepenuhnya) permintaan pasar.
- d). dalam proses produksi dan pemasaran harus dipertimbangkan aspek ekonomi, mental, dan kebudayaan.
- e). Tidak melakukan penimbunan barang dengan maksud untuk meraih keuntungan yang besar.⁸⁰

Sedangkan dalam hal mengejar keuntungan hendaklah selalu mempertimbangkan aspek ekonomi masyarakat . keadilan, dan kebajikan islam berfungsi sebagai “ norma “ dalam perdagangan. Dengan perkataan lain, seorang pengusaha/ pedagang islam juga berkewajiban untuk mendukung dan menguntungkan pihak konsumen (dominan mempunyai tingkatan ekonomi lebih rendah ketimbang dirinya).

1. Konsep Islam tentang pertumbuhan ekonomi

Konsep islam mengenai pertumbuhan ekonomi jelas merupakan hal penting dan sangat relevan dalam konteks ini. Pada bagian pertama, islam membicarakan tentang pertumbuhan ekonomi didalamnya terdapat banyak ragam pandangan meskipun sebagai salah satu aspek yang penting bermanfaat bagi pertumbuhan semua umat manusia. Pertumbuhan umat manusia secara menyeluruh adalah merentang sesuatu proses multidimensional, dimana spiritual dan material perorangan dan masyarakat politik dan ekonomi ,budaya, dan peradaban proses pengembangan secara serempak . setiap orang melengkapi ini terhadap yang lainnya. Kemajuan tersebut tidak ada gunanya bagi masyarakat ini dapat terjadi dimanatekaanan yang terkuat adalah menutup[upayamaksimalisasi barang -barang dan peralatan ekonomi. Dan dimana spiritual dan pendalamn terhadap nilai –nilai moral merupakan kendali dalam mengejar kesejahteraan barang produksi. Seperti pada sebuah skema pemikiran memaksimalkan hasil produksi berhenti dengan sendirinya. Dan sikap ini cocok sekali bagi paraq petinggi dan bangasawan yang ideal terhadap manfaatnya pembangunan. Apa dan bagaimanabeberapa kebutuhan yang akan datang. Prsoes pembangunan ekonomi harus dikurangi pertumbuhannyaada ntermasuk pula meringankan barng –barang yang dihasilkan dan sejumlah hal lain yang penting penyusunan yang ad atau barang –barang produksi baru dan peralatan lainnya sewaktu-waktu ada perubahan.⁸¹

Secara singkat kami mungkin menggaris bawahi pedekatan islam terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai berikut :

1. Ada anggapan pertumbuhan ekonomi adalah sebagai barang-barang penting dari sebagian besar tujuan terhadap pertumbuhan etika sosial penyesuaian tarif . penyusunan tingkat keinginan terhadap hasil

⁸⁰ ibid

⁸¹ M A. mannan, teori dan praktek Ekonomi islam. Dana bakti. Yogyakarta.1997

produksi akan memberi peringatan agar mendahulukan kepentingan lain.

2. Hal tersebut tidak diakui “ semua kenaikan dari semua permintaan adalah suatu tujuan yang sah, malahan cocok sekali kenaikan dalam memilih barang –barang dan peralatan lainnya. Memutuskan untuk mengacu pada arus semua kebutuhan ekonomi dan nilai- nilai etika sosial dan aspirasi agar dinaikkan.
3. Upaya mencari barang dan peralatan akan tergantung pada penambahan moral yang lain dan kepentingan sosial dalam rangka memenuhi pembagian pada semua lapisan masyarakat . tersebut secara tidak langsung.hal itu tetap kecalui dilarang semua barang produksi tidaklah sah.secara umum penyusunan terhadap penambahan hasil produksi adalah dipertimbangkan .
4. Meskipun hal itu memberikan kepentingan hak terhadap penambahan modal yang nyata.Penghasil barang–barang produksi itu dikaitkan dengan penggunaan moral kemanusiaan dan perubahan lembaga sebagai faktor peningkatan dan kemajuan individu dan social.⁸²

Dikemukakan juga bahwa prospek pertumbuhan akan redup dalam sebuah perekonomian islam sesudah penghapusan bunga. Kritik ini juga tidak valid. Isi utama bagi pertumbuhan yang berkesinambungan adalah tabungan, investasi, kerja keras, dan sepenuh hati , kemajuan teknologi, manajemen kreatif. Pengaruh islam yang sehat terhadap tabungan dan penyertaan modal telah mencari laba, meskipun harus berada dalam nilai- nilai moral batasan-batasan kemaslahatan umum. Juga telah diperhatikan bahwa alokasi sumber- sumber daya akan cenderung lebih efisien dan adil dalam sebuah perekonomian islam dari pada sistem berbasis bunga konvensional. Keynes menjelaskan bahwa pengangguran barulah akan lenyap sama sekali bila harga bunga mencapai nol.

Sebab jika bercermin kepada historis barat , dari fakta ini jelas terbukti bahwa bunga memang selalu akan memberikan tekanan kepada kegiatan ekonomi. Maka dengan sendirinya jelas pula bahwa sistem perbankan dengan bunga sangat berpengaruh terhadap bergairah tiadaknya , serta sehat tidaknya kegiatan ekonomi masyarakat. Pengaruh riba dalam kestabilan ekonomi sebuah negara telah lama menjerami bahan kajian para ahli. Mereka menemukan bukti bahwa riba memang akan selalu menjadi sumber labilitas ekonomi. Sebab jiwa tatanan dalam islam adalah keseimbangan yang adil.⁸³

Ekonomi yang moderat tidak menzalimi masyarakat khususnya kaum lemah sebagaimana yang terjadi pada masyarakat kapitalis. islam juga tidak menzalimi hak individu sebagaimana yang dilakukan oleh kaum sosial terutama komunis, tetapi ditengah-tengah antara keduanya.. Jadi jika berpijak pada komitmen tersebut maka pertumbuhan ekonomi adalah hal penting dalam ekonomi islam. Sebagai lawan dari monasticisme., islam menitik beratkan kepada aktivitas kesejahteraan ekonomi masyarakat , dan sekaligus untuk

⁸² Ibid

⁸³ Nabhan, Faruqon. Sistem ekonomi Islam. Terj. Muhadi Zainuddin. UII Pres. Yogyakarta 2000

memanfaatkan kemurahan Allah SWT. Yang telah menghidupi mereka. Ekonomi Masyarakat Islam pada situasi sekarang Dalam konteks ini jelas bahwa di beberapa negara muslim untuk menganalisis hubungan yang erat sekali. Saat ini masyarakat muslim memerlukan ragam bentuk usaha menuju rekonstruksi dan pengembangan. Perubahan individu mendorong keinginannya sendiri untuk bekerja pada kekayaan milik pribadi dan semua jenis barang hasil produksi umum. Pembagiannya lebih efisien dengan mendapat untung dan sistem pendorong merubah dan mengganti terhadap kerangka kerja lembaga yang sudah tidak berlaku lagi. perlengkapan pendidikan dan pelayanan kesehatan sosial dan peningkatan modal, pembentukan keuangan ekonomi islam dan lembaga infrastrukural, penyusunan kembali dan perubahan kerangkakerja yang sah diwariskan kepada kemampuan pemerintah.⁸⁴ semua itu dari beberapa aspek lainnya menurut usaha-usaha pengembangan yang memiliki muatan persamaan.

2. Ekonomi Masyarakat pada Situasi Sekarang

Dalam konteks ini jelas bahwa di beberapa Negara muslim sulit untuk menganalisis hubungan yang erat sekali. saat ini masyarakat muslim memerlukan ragam bentuk usaha menuju rekonstruksi dan pengembangan perubahan individu mendorong keinginannya sendiri untuk bekerja pada kekayaan milik pribadi dan semua jenis barang hasil produksi umum. pembagiannya lebih efisien dengan mendapat untung dan system pendorong merubah dan mengganti terhadap kerangka kerja lembaga yang sudah tidak berlaku lagi. perlengkapan pendidikan dan pelayanan kesehatan social dan peningkatan moral, pembentukan keuangan ekonomi islam, dan lembaga infrasturktural, penyusunan kembali dan perubahan kerangka kerja yang sah diwariskan kepada kemampuan pemerintah. Semua itu an beberapa aspek lainnya menurut usaha-usaha pengembangan yang memiliki muatan persamaan.⁸⁵

Perlu kiranya ditambahkan, bahwa ada lima tindakan kebijakn yang diajukan bagi pembangunan yang disertai dengan keadilan dan stabilitas lima kebijakan tersebut adalah :

- a. memberikan kenyamanan kepada factor manusia.
- b. Mereduksi konsentrasi kekayaan.
- c. Melakukan restrukturisasi ekonomi.
- d. Melakukan restrukturisasi keuangan dan
- e. Rencana kebijakan strategis

3. Strategi Islam Mengenai Rancangan Ekonomi

Dalam menerangkan nilai kerangka kerja dalam masyarakat islam, menunjukkan keadaan sejumlah negaraislam, adanya ketidak adilandalam bentuk strategi rancangan ekonomi yang lebih menonjolkan beragam bentuk pendefinisian sebagai pilihan terhadap pertumbuhan dan pembagian kembali.

⁸⁴ ibid

⁸⁵ Al- assal, . Muhammad, dkk.. *system, prinsip dan tujuan ekonomi islam*, alih bahasa, : H .imam saefudin. Cetakan pertama. Pustaka setia Bandung 1999

Adapun pilihan pokok mengenai strategi pertumbuhan ekonomi yang terlihat di beberapa Negara muslim boleh diluar ketentuannya pada kerangka yang lebih luas. Seperti yang ditetapkan diatas ada dua prioritas dalam pengembangan strategi islam akan mengarahkan dan menyalurkan membentuk kesatuan beberapa bagian dari proses pertumbuhan ekonomi . rencana keterlibatan kebijakan tersebut akan didiskusikan dibawah ini hanya bersifat saran dan dengan tidak bermaksud menyudutkan.

Beberapa langkah kebijakan distribusi sebagai berikut :

1. Beberapa kelompok kemiskinan dapat diketahui dan beberapa langkah khusus guna mengambil penambahan kemampuan.
Dibanyak Negara ditemui beberapa kelompok kemiskinan seperti kurang nyalahan dan buruh tidak tetap, petani kecil, pengrajin , penenun, dan yang lainnya ada diwilayah pedesaan dan orang yang dipekerjakan atau bawahan tenaga ahli dan para pekerja yang lain dan para pekerja seni ahli dan pekerja yang lainnya yang ditempatkan pada industri tradisional. Semua kelompok tersebut adalah sector ketenaga kerjaan yang paing tinggi dalam industri modern dan efek penyebaran pertumbuhan sektor modern tidak mungkin diserap olehnya.
2. Luasnya bidang yang diatur dan diukur keuangan diambil untuk diberikan dasar yan mengharuskan hidup kemiskinan yang parah , merintangi pengangguran dan penjandaan bebas biaya atau secar berat dibiayai subsidi oleh pemerintahguna mendorong hasil produksi yang ditetapkan semua barang , makanann kain, obat ,baju dan yang lainnya pada sector privat (juga sukarela) yang menjamin pembagian tang ditetapkan semua kelompok dan secara langsung atau tidak langsung menyelesaikan sector privat.
3. Khusus ukuran yang melibatkan kebijakan adalah diperlukan bagi penyederhanaan kesanggupan dan semua kelompok lainnya percaya pada perbedaan kondisi pada bebrapa jalur kertentuan sebagai berikut :
 - a. Ketentuan mengenai fasilitas infrastruktur dikhususkan dan dirancang untuk membantu petani kecil, orang buruh dan dan yang lainnya guna penambahan produktivitas seperti : transportasi, pasar permintaan pupuk dan sebagainya.
 - b. Ketetapan keuangan, bebas biaya bagi petani kecil guna membeli peralatan melaksanakan , pupuk kimia, menigkatan ragan hasil bibit dan sebagainya.
 - c. Program yang banyak meliputi hal dari pendidikan dan pelatihan dari semua kategori tersebut meningkatkan hasil produksi dan membuat yang lain masuk ke sector ketenagakerjaan dalam istilah yang pas atau mengatur beragam kepemilikan.
4. Mencakup rencana penanaman modal public guna meningkatkan kemampuan dari berbagai macam kelompok selain dari keseluruhan sector penanaman modal ditingkatkan.
5. Beberapa langkah efektif yang diambil :

- a. Pembagian yang adil dari semua aset baru yang diciptakan hal itu akan siap dijamin bersama meningkatkan keuangan, moneter dan langkah- langkah legislative.
 - b. Pembagian yang adil dari modal asset yang ada atau kekayaan , disejumlah Negara islam tersebut adalah kerasnya ketidakadilan dari semua asset kepemilikan, terutama sekali tanah dan kekayaan diwarisi dari masa lalu yang mana hal itu hampur semua tidak resmi dan sangsi moral.
6. Perizinan sementara dan langkah yang diambil.⁸⁶

4. Pembinaan Neraca Keuangan Islam

Prosesnya : strategi Islam mengenai garis besar pembangunan ekonomi tersebut diatas diprlukan guna perubahan mendasar dalam struktur anggaran belanja dan pembentukannya. Semenjak anggaran belanja public yang nantinya dihutangkan guna memperbaiki kondisi rakyat dan akan menggambarkan nilai-nilai dan tujuan masyarakat islam hal itu seharusnya diprioritaskan untuk menetapkan sejumlah partisipasi orang saat ini mungkin dibanyak negri muslim pendaftaran partisipasi masyarakat dalam penyusunan memprioritaskan anggaran belanja dalam menetapkan sumber pendapatan dan pelaksanaan adalah prasyarat untuk pelaksanaan keberhasilan penuh kebijakan anggaran belanja islam. Sebagai serangan luar terhadap analisis lainnya. Beberapa cirri khas yang unik sumber pengahsilan public masyarakat islam , tanpa bantuan siapa pun rancangan anggaran belanja tersebut akan membuka semangat berpartisipasi dari komunitas guna berupaya pemerintahan untuk memecahkan persoalan perkembangan ekonomi. Sebagai gambaran kami menyebutkan pinjaman kebajikan (ar-Rahman), suatu pinjaman tanpa bunga. Menurut bahasa disebut “ *good loan* “. ini adalah suatu pinjaman dimana peminjamnya berkewajiban mengembalikan jumlah pinjaman pokok kepada yang meminjamkan. Hanya terserah saja kepada peminjam untuk memberi hanya sekedar tambahan kepada orang yang meminjamkannya . biasanya instrument ini digunakan dalam transaksi antar Negara dengan warganya yang kurang mampu Strukturnya : guna menempatkan peralatan dan perbaikan focus dan menggaris bawahi prioritas islam terhadap anggaran belanja, pemerintah hal itu penting sekali bahwa klasifikasi konvensional anggaran pembelanjaan public sesuai mengubah skema penggabungan islam terdahulu. Klasifikasi sementara bahwa cocok dengan skema yang dikemukakan dalam kajian saat ini adalah ditawarkan seperti dibawah ini :

1. Beberapa pelayanan anggaran belanja pemerintah islam mencakup arus pemberian anggaran belanja bahwa meningkatkan pada beberapa fungsi biasa pada pemerintah modern seperti administrasi , polisi, keadilan pertahanan dan sebagainya. Bagaimanapun hal itu juga menutup tambahan dari cirri khusus obligasi pemerintah dari administrasi islam. Yakni amar makruf nahi mungkar. Hal tersebut hanya sebagai penambahan ukuran administrasi

⁸⁶ Ahmad, mustaq.. *Etika Bisnis dalam islam*, alih bahasa : Samson rahman, cetakan kesatu, pustaka al kautsar Jakarta 2001

Islam namun hanya kewajiban utama jiwa badan politik, dan prinsip yang memberatkan bagi semua fungsi tersebut merupakan sikap patuh.

2. Pembagian neraca keuangan mendapatkan hal itu berlaku dari perhatian utama ekonomi Islam, yakni keadilan lebih dulu menimbulkan institusi zakat, larangan, riba, pencelaan terhadap banyaknya konsentrasi harta kekayaan, hukum waris dan nilai dasar masyarakat Islam.
3. Pemilihan pengembangan anggaran belanja tersebut akan terdiri dari seperti arus anggaran pendapatan dan belanja seperti menghitung kenaikan dan menciptakan semua asset sektor riil terus berhati-hati dalam memutuskan jalan pertumbuhannya.⁸⁷

Adapun belanja yang diperuntukkan bagi proyek – proyek umum hendaklah menutamakan proyek- proyek yang mempunyai dampak positif yang meluas, dan bukan proyek – proyek yang langka yang hanya menjangkau sebagian kecil masyarakat yang belum bias memenuhi kebutuhan pokoknya. Ini hanya akan mempertajam kesenjangan sosial dan pertikaian. Sementara anggaran belanja yang dibiayai dari modal peminjaman dari bank sentral cenderung menyebabkan inflasi jika tidak disertai dengan naiknya pasokan barang-barang dan jasa. Sehingga stabilitas moneter dapat terganggu. Oleh karena itu dalam keadaan yang normal pinjaman dari bank sentral dapat dilakukan jika ada jaminan disertai dengan kenaikan output kurang atau lebih. Pinjaman dengan sedikit kenaikan produksi juga dapat dilakukan asalkan tingkat inflasinya kecil dari pada ketimpangan yang ditimbulkan oleh kepentingan ekonomi dan non ekonomi lainnya. Hal ini selaras dengan prinsip bahwa bahaya yang lebih kecil boleh dikorbankan untuk menghindari bahaya yang lebih besar lagi, dan yang terkecil dari dua resiko itulah yang dapat ditolerir.

5. Kebijakan Fiscal dalam Ekonomi Islam

Peranan kebijakan fiscal mempunyai peranan yang sangat penting dalam ekonomi Islam dari pada ekonomi pasar bebas yang bukan Islam disebabkan:

1. Peranan kebijakan moneter relatif lebih banyak yang terbayas dalam ekonomi Islam dari pada ekonomi pasar bebas yang bukan Islam paling sedikit ada dua sebab:
 - a. Suku bunga tidak mempunyai peranan dalam ekonomi Islam. Dalam Islam dilarang menerima bunga dalam jenis pinjaman baik pribadi atau sebaliknya. Dalam ekonomi Islam suku bunga sebagai alat yang penting dalam kebijakan moneter tidak ada.
 - b. Islam tidak membolehkan perjudian. Ini memang tidak berakibat kepada bangsa. Khususnya kegiatan perjudian konvensional yang sifat spekulasi dan yang pasti transaksi dimukakan memberikan tempat pada ekonomi yang bukan Islam.
2. Terlepas dari keadaan ekonomi dalam ekonomi Islam. Pemerintah Islam dengan keras memasyikan pajak zakat (pajak keagamaan) yang dikumpulkan dari setiap muslim yang kaya melebihi nilai minimum tertentu,

⁸⁷ ibid

dan pendapatan hasil itu digunakan untuk tujuan tertentu yang dalam kitab suci al- qur'an surah 9 , ayat : 60.

Perbedaan yang besar antara ekonomi islam dan bukan ekonomi islam dalam hal peran dan manajemen dar iutan gmasyarakat.⁸⁸ Titik paling mendasar dari bentuk atau orinsip yang ditekankan Ibnu Taimiyah adalah penerimaan public harus dijamin oleh pemegang otoritas dan menggunakan untuk sebaik- baiknya kepentingan publik , menurut petunjuk Allah. Dia menyatakan keadilan harus dipelihara diantara penduduk dalam kaitannya dengan masalah keuangan. Seperti dianjurkan oleh Allah dan rasulnya. Seorang pengelola penerimaan keuangan, tak memiliki hak untuk mendistribusikan langsung menurut kehendaknya sendiri, seperti hak mutlak seorang pemilik mendistribusikan hartanya sendiri. Dia hanyalah seorang pemelihara. Wakil pemegang otoritas dan penjamin bukan pemilik. Menurutnya kepala pemerintahan pun tak mempunyai hak mutlak atas penerimaan publik dibanding rakyat biasa . ia mengutip contoh khalifah kedua Umar bin Khattab, ketika menjawab usulan pembantu dekatnya untuk menaikkan pengeluaran untuk nya. Khalifah menjawab . tahukah kalian perbedaan diriku dan rakyat itu ibarat sekelompok penduduk melakukan perjalanan sambil membawa harta kekayaan mereka, kemudian mereka menyerahkannya kepada seseorang yang dipercayai dan dibayar untuk itu. Bagaimana mungkin layak bagi orang itu untuk mendahulukan dirinya sendiri ketimbang mereka yang memiliki kekayaan itu .

Adapun pokok-pokok pengeluaran dalam pandangan nya, sebagai berikut :
a. orang-orang miskin dan melarat, b . untuk meningkatkan kemampuan pasukan selalu siap melaksanakan jihad dan pertahanan keamanan, c . memelihara hukum dan tatanan dalam negeri . d . pensiun dan gaji pejabat, e. pendidikan , f. pengembangan infrastruktur, g. kesejahteraan umum. System islam mengeni kebijaksanaan pembelanjaan sebagaimana dikatakan diatas adalah berorientasi kepada pinjaman. Didalam suatu system yang berdasarkan, keefisienan dan ketidak efisienan. Usaha- usaha yang menguntungkan yang tidak menguntungkan , menghadapi masalah serupa. Variasi- variasi bunga umumnya kecil dan jarang yang secara khusus didasarkan pada penerapan kriteria efisiensi dalam bidang ekonomi yang secara informal memiliki sektor moneter yang sangat luas dan terorganisasi. Secara keseluruhan alokasi sumber financial dalam system pembelanjaan bebas bunga tampaknya lebih mendorong tercapainya efisiensi dan Sasaran kebijakan fiscal dalam ekonomi islam.⁸⁹

Kebijakan fiskal dalam ekonomi islam mempunyai tujuan yang sama dengan ekonomi bukan islam (sasaran dari keseimbangan ekonomi , pertumbuhan dan pembagian yang adil) ditambah dengan tujuan yang akan diwujudkan dalam hukum islam ada tiga sasaran , yaitu :

1. Islam tidak memungkiri tingkat uang tertinggi dalam ekonomi adalah persamaan dan demokrasi, selama hukum dan prinsip dasarnya masih “ kekayaan tidak hanya berputar di antara orang-orang kaya saja “.

⁸⁸ Metwally.M Tepri dan model ekonomi islam. Alih bahasa. M Husen said. Bankit daya Insana. Jakarta 1995

⁸⁹ ibid

2. Islam melarang pembayaran dalam bentuk bunga , karena menurut ekonomi islam memanipulasi suku bunga tidak akan dapat mencapai keseimbangan dalam pasar uang .
3. Dalam ekonomi islam akan melakukan pengembangan dengan menyebarkan pesan dan ajaran islam seluas mungkin langkah- langkah kebijakan fiscal dalam ekonomi islam.⁹⁰

Dalam ekonomi islam selalu menggunakan bentuk langkah-langkah fiscal ekonomi yang bukan islam. Walaupun kiat selalu melihat penerapan dan pengaruhnya tidaklah selalu sama. Dimana langkah-langkah fiscal ada dua langkah yang teruji :

a. Pajak dari zakat

zakat salah satu dari ajaran islam yang dikumpulkan untuk orang miskin . namun dia bentuk dari pajak, sebab itu harus dipertimbangkan dalam langkah-langkah fiscal, alat fiscal yang mereka gunakan dalam mencapai tujuan ekonomi yang hampir sama dengan yang mereka gunakan dalam pajak ad 3 sebab :

1. Pajak dan zakat adalah pajak keagamaan
2. Meskipun pajak dari zakat yang ditentukan dalam al-qur'an, nabi dengan bentuk tertentu yang dipertimbangkan dengan tipe yang berbeda antar modal dan penghasilan.
3. Tidak hanya perbandingan tertentu tetapi maksud proses dari pajak dapat digunakan lebih tegas. Sasaran yang termuat dalam al-qur'an surat 9 ayat, 60: orang miskin, orang yang membutuhkan, petugas pengumpul zakat, golongan mu'allaf , memerdekakan budak, orang yang berhutang orang yang menempuh bekerja karena Allah , orang dalam perjalanan .

b. Pengaruh dari zakat konsumsi

pertama, karena pajak dari zakat keduanya rata-rata cenderung lebih sedikit dalam pemakaian tetapi lebih besar dalam ekonomi islam dari pada ekonomi yang bukan islam. Kedua, karena pajak dari zakat, kurangnya penanaman modal tiap tingkat dari pemasukan yang kecil dalam ekonomi islam.

c. Zakat dari pajak progresif

Keynes mengatakan bahwa ini salah satu dari langkah-langkah penting untuk mengurangi pengangguran.

Zakat berbeda dengan pajak progresif yang dikenal sekarang perbedaan tersebut :

1. Zakat adalah suatu tanggung jawab umat muslim dewasa yang hartanya melebihi batas minimum.berbeda dengan pajak progresif . besarnya pajak ini bervariasi antara suatu Negara dengan negara yang lain.
2. Zakat dikenakan atas semua aset yang mampu berkembang dan juga berbagai macam, pendapatan. sedangkan pajak progresi umumnya dikenakan atas pendapatan dan bukan pada asset.

⁹⁰ Loc cit

3. Sebagian besar zakat dikeluarkan untuk orang miskin dan memerlukan . karena itu pengaruhnya lebih besar pada pemerataan pendapatan dan konsumsi jauh lebih besar dibandingkan dengan pajak progresif.
4. Pajak progresif dikenakan lebih tinggi untuk tingkat keutungan yang relative tinggi.
5. Pajak progresif dapat digunakan sesuai yang diinginkan oleh penguasa. Akan tetapi zakat harus didistribusikan sesuai dengan yang diteapkan dalam alqur'an dan hadis.
6. Pajak progresif adalah variable, tidak demikian halnya dengan zakat yaitu besarnya tetap. akan tetapi bila diperlukan oleh si penguasa dapat mengenakan tambahan beban yang dikenakan pada masyarakat muslim, tidak lagi disebut sebagai zakat.
- d. Karena zakat adalah sebagai pajak proporsional bukan progresif , maka tidak banyak pengaruhnya pada insentif untuk bekerja karena itu dalam ekonomi islam bunga bukan hambatan untuk meningkatkan investasi karena pinjaman yang mengandung bunga merupakan alternatif untuk melakukan investasi, karena tingkat bunga tidak dimasukkan dalam perhitungan investasi Ekonomi yang sebenarnya. kami sudah melihat bahwa rasio zakat adalah pasti dan tidak bias di rubah. Oleh karena itu zakat tidak dapat digunakan sebagai suatu kebebasan untuk memilih alat untuk mencapai sasaran ekonomi dengan bertindak menyaklah gunakan biaya yang beragam untuk menggunakan proses tersebut. Hal tersebut disebabkan ekonomi yang sebenarnya adalah kebanyakan lebih mementingkan pajak dalam ekonomi islam.⁹¹

6. Alokasi dan fungsi stabilitas zakat dalam ekonomi islam

a. ketentuan syariah terhadap alokasi fungsi zakat konteks modern.

Disini ada penggunaan istilah “ fungsi alokasi “ didalamnya ada pengertian khusus yang tidak umum pada istilah kebijakan keuangan. Dalam konteks ini kami memakainya untuk menggambarkan proses alokasi zakat diantara asnaf yang delapan penerima zakat. Yang disebutkan dalam al qur'an dalam suarh at- taubah ayat 60.

Terlepas dari hal tersebut, masalah pembelanjaan negara ini sudah diatur dalam al-qur'an (9 : 60). Yang memberikan indikasi tentang ketentuan prinsip- prinsip yang mengatur budget pembiayaan Negara didalam islam.

Para pemikir islam pada umumnya cenderung untuk menempatkan peranan Negara yang aktif baik dalam penerapan undang-undang yang berdasarkan syari'ah , mengendalikan perekonomian kearah perkembangan yang lebih stabil, terutama untuk mencegah pengangguran. gejala konjungtur, dan kemerosotan daya beli masyarakat, mengarahkan alokasi sumber daya sehingga dapat dicapai keseimbangan antara efisiensi dan partisipasi masyarakat yang luas dalam kegiatan usaha serta melakukan usaha retribusi pendapatan dan kekayaan masyarakat.

⁹¹ Monzer khaf. Ekonomi Islam. Alih bahasa. Machnun Husein. Aditia Media. Jakarta. 2000

Adapun jalur alokasi keuangan dari zakat disalurkan kepada mereka yang berhak atas harta tersebut dalam empat kriteria :

- a. orang- orang yang kehilangan mata pencaharian yang menjadi tumpuan hidup mereka.
- b. Orang –orang yang bertugas mengayomi kaum muslimin, seperti para pejabat dan ulama.
- c. Orang – orang yang sedang menghadapi ujian, baik yang bertugas menjaga kaum muslimin dari segala hal yang membahayakan.
- d. Orang –orang yang memang benar- benar membutuhkan bantuan.⁹²

b. fungsi stabilitas pada zakat

Alat –alat fungsi stabilitas ini menggunakan latar belakang sebelumnya :

- a. rasio pengeluaran campuran
- b. model pengeluaran zakat
- c. pembagian keseimbangan dari pengakua lain terhadap zakat
- d. keseimbangan hasil zakat⁹³

ada beberapa ciri- ciri yang memberikan peran penting zakat dalam sistem ekonomi yaitu :

- a. pengalokasian harta produktif diantara berbagai manfaat alternative
- b. sarana- sarana produksi yang tidak produktif
- c. pengalokasian pendapatan diantara pengeluaran dan tabungan
- d. pengalokasian tabungan diantara manfaat mewah yang gakhirny rusak tanpa guna.

kalau ditarik kebelakang di era klasik islam, dimana pad periode awal islam , kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pendapatan Negara adalah didistribusikan semua pendapatanya yang diterima. Pendapat yang diterima di baitul mal terbagi dalam 4 bagian :

- a. pendapatan yang diperoleh dari zakat dan unsur yang dikenakan terhadap muslim
- b. pendapatan yang diperoleh dari khums dan sadaqoh
- c. pendapatan yang diperoleh dari kharaj
- d. berbagai macam pendapatan yang diterima dari semua sumber⁹⁴

demikianlah hasil kajian sekitar sector neraca keuangan negara yang ada dalam islam dalam rangka melihat konsep keseimbangan baik dari sumber zakat maupun dari sumber yang lainnya agar tercapau kesejahteraan umat manusia.

⁹² ibid

⁹³ Abidin ahmad Salama, dalam MA Gulaid (ed) Reading in Public Finance in Islam, Research and training institute Islamic Development. Jedah 1995

⁹⁴ Umer chapra. Sistem moneter Islam. alih bahasa; I Abidin basri. Gema Insani press. jakarta 2000

C. Kesimpulan

Dalam bagian ini akan diberikan beberapa kesimpulan secara merata dari berbagai topic pembahasan seputar stabilitas ekonomi ,menurut islam adalah sebagai berikut :

1. bahwa pengumpul modal sangat penting guna mencapai pertumbuhan ekonomi suatu Negara agar sector –sektor strategis bias bergerak guna memaksimalkan pendapat negara.
2. salah satu dari target alokasi keuangan zakat yang dikelola pemerintah bertujuan mensejahterakan masyarakat yang kehilangan usia produktif dan lapangan pekerjaan.
3. sesungguhnya konsep ekonomi syari'ah mempertimbangkan aspek ekonomi dan sosial serta pencapaian sejahtera dunia dan akhirat.
4. kebijakan fiscal dalam ekonomi islam mempunyai tujuan yang sama dengan ekonomi yang bukan islam
5. sumber utama pendapatan dalam pemerintahan Negara islam pada periode klasik serta Negara- Negara islam pada umumnya adalah zakat, yang notabene mampu memberikan keseimbangan terhadap pendapatan masyarakat.

DAFTAR.PUSTAKA

- Ahmad, mustaq. 2001. *Etika Bisnis dalam islam*, alih bahasa : Samson rahman, cetakan kesatu, Jakarta : pt. pustaka al kautsar.
- Almuadudi, abu a'la. 1985. *masalah ekonomi dan pemecahannya menurut islam*, alih bahasa : . adnan syamni, cetakan kesatu, Jakarta : cv. Media dakwah.
- Ash- shalih, Muhammad bin ahmad. 1997. *asuransi takaful membangun kinerja perekonomian secara islam*, alih bahasa : muhil dhohir asror, lc, cetakan kesatu, solo : pt. citra islami press.
- Al- assal, a. Muhammad, dkk. 1999. *system, prinsip dan tujuan ekonomi islam*, alih bahasa, : H .imam saefudin. Cetakan pertama. Bandung : cv. Pustaka setia.
- Al- assal, . Muhammad, dkk.. *system, prinsip dan tujuan ekonomi islam*, alih bahasa, : H .imam saefudin. Cetakan pertama. Pustaka setia Bandung 1999
- A. Islahi, konsep Ekonomi ibu taimiyah, Bina Ilmu. Surabaya. 1997
- Amrullah, ahmad (ed) . 1985 . *islamisasi ekonomi*,: tim penerjemah plpp2m, cetakan , jogjakarta :

Abidin ahmad Salama, dalam MA Gulaid (ed) Reading in Public Finance in Islam, Research and training institute Islamic Development. Jedah 1995

Metwally.M Tepri dan model ekonomi islam. Alih bahasa. M Husen said. Bankit daya Insana. Jakarta 1995

Monzer khaf. Ekonomi Islam. Alih bahasa. Machnun Husein. Aditia Media. Jakarta. 2000

M Umer chapra, Islam dan tantangan Ekonomi. Risalah Gusti. Surabaya. 1999

Nabhan, Faruqon. Sistem ekonomi Islam. Terj. Muhadi Zainuddin.UII Pres. Yogyakarta 2000

Umer chapra.Sistim moneter Islam.alih bahasa; I Abidin basri. Gema Insani press.jakarta 2000